



**PENGELOLAAN ZAKAT DALAM PEMBERDAYAAN
MASYARAKAT**
(Studi di Lazis Tazakka Kecamatan Bandar Kabupaten Batang)

TESIS

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Magister Hukum (M.H.)



Oleh:

AKHMAD FURQON

NIM. 2051113018

**PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA
PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2018**

**PENGELOLAAN ZAKAT DALAM PEMBERDAYAAN
MASYARAKAT**
(Studi di Lazis Tazakka Kecamatan Bandar Kabupaten Batang)

TESIS

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Magister Hukum (M.H.)



Oleh:

AKHMAD FURQON

NIM. 2051113018

Pembimbing:

Dr. H. MAKRUM, M.Ag.

NIP. 19650621 199203 1 002

Dr. AL TRIGIYATNO, M.Ag.

NIP. 19761016 200212 1 008

**PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA
PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2018**



**PENGELOLAAN ZAKAT DALAM PEMBERDAYAAN
MASYARAKAT**
(Studi di Lazis Tazakka Kecamatan Bandar Kabupaten Batang)

TESIS

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Magister Hukum (M.H.)



Oleh:

AKHMAD FURQON

NIM. 2051113018

**PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA
PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2018**

**PENGELOLAAN ZAKAT DALAM PEMBERDAYAAN
MASYARAKAT**
(Studi di Lazis Tazakka Kecamatan Bandar Kabupaten Batang)

TESIS

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Magister Hukum (M.H.)



Oleh:

AKHMAD FURQON

NIM. 2051113018

Pembimbing:

Dr. H. MAKRUM, M.Ag.

NIP. 19650621 199203 1 002

Dr. AL TRIGIYATNO, M.Ag.

NIP. 19761016 200212 1 008

**PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA
PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2018**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : AKHMAD FURQON
NIM : 2051113018
Program Studi : Magister Hukum Keluarga
Judul Tesis : **PENGELOLAAN ZAKAT DALAM
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT
(Studi di Lazis Tazakka Kecamatan Bandar
Kabupaten Batang)**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam tesis yang berjudul “**PENGELOLAAN ZAKAT DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT (Studi di Lazis Tazakka Kecamatan Bandar Kabupaten Batang)**” secara keseluruhan adalah asli hasil karya/ penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya/ penelitian orang lain, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk atau dikutip dari sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa tesis ini adalah hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 30 Oktober 2018

Yang menyatakan



AKHMAD FURQON
NIM. 2051113018

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Permohonan Sidang Tesis

Kepada

Yth. Direktur Pascasarjana IAIN Pekalongan

di

Pekalongan

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah memeriksa, mengarahkan dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing kami menyatakan bahwa naskah tesis saudara :

Nama : AKHMAD FURQON

NIM : 2051113018

Prodi : Magister Hukum Keluarga

Judul : PENGELOLAAN ZAKAT DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT (Studi di Lazis Tazakka Kecamatan Bandar Kabupaten Batang)

kami mohonkan agar tesis tersebut dapat diajukan pada sidang tesis.

Wassalamualaikum Wr. W.b.

Pekalongan, Oktober 2018

Pembimbing I,



Dr. H. MAKRUM, M.Ag.
NIP. 1965062 199203 1 002

Pembimbing II,





Dr. ALI TRIGIYATNO, M.Ag.
NIP. 19761016 200212 1 008



LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG TESIS

Nama : AKHMAD FURQON
NIM : 2051113018
Program Studi : Magister Hukum Keluarga
Judul : PENGELOLAAN ZAKAT DALAM
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT (Studi di
Lazis Tazakka Kecamatan Bandar Kabupaten
Batang)

No	Nama	Tanda tangan	Tanggal
1	Dr. H. MAKRUM, M.Ag.		31/10/18
2	Dr. ALI TRIGIYATNO, M.Ag.		30/10/18

Pekalongan, Oktober 2018
Mengetahui,
Ketua Program Studi



Dr. ALI TRIGIYATNO, M.Ag.
NIP. 19761016 200212 1 008



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
PASCASARJANA**

Jalan Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan. Telp. (0285) 412573
Website: pps.iainpekalongan.ac.id, Email: pps@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan tesis saudara:

Nama : AKHMAD FURQON
NIM : 2051113018
Judul : PENGELOLAAN ZAKAT DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT (STUDI DI LAZIS TAZAKKA KECAMATAN BANDAR KABUPATEN BATANG)
Pembimbing : 1. Dr. H. MAKRUM, M.Ag.
2. Dr. ALI TRIGIYATNO, M.Ag.
yang telah diujikan pada hari Selasa, 27 November 2018 dan dinyatakan lulus.

Pekalongan, 27 Desember 2018

Sekretaris Sidang,

Dr. H. MAKRUM, M.Ag.
NIP. 19650621 199203 1 002

Ketua Sidang,

Dr. H. ADE DEDI ROHAYANA, M.Ag.
NIP. 19710115 199803 1 005

Pengaji Anggota,

Dr. TRIANA SOFIANI, M.H
NIP. 19680608 200003 2 001

Penguji Utama,

Dr. ZAWAWI, Lc., M.A.
NIP. 19770625 200801 1 013

Direktur,



Dr. H. Makrum, M.Ag.
NIP. 19650621 199203 1 002



**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : PENGELOLAAN ZAKAT DALAM PEMBERDAYAAN
MASYARAKAT (STUDI DI LAZIS TAZAKKA DS.
SIDAYU KEC. BANDAR KAB. BATANG)

Nama : AKHMAD FURQON
NIM : 2051113018
Program Studi : HKI

Telah disetujui tim penguji ujian,

Ketua :
Dr. H. ADE DEDI ROHAYANA, M.Ag. (.....)

Sekretaris/Pembimbing I :
Dr. H. MAKRUM, M.Ag. (.....)

Penguji Utama :
Dr. ZAWAWI, Lc., M.A. (.....)

Penguji Anggota :
Dr. TRIANAH SOFIANI, M.H (.....)

Diuji di Pekalongan pada tanggal 27 November 2018

Waktu : Pukul 13.00-14.30 wib
Hasil/ nilai : 72,25 / B+
Predikat kelulusan : Memuaskan

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : PENGELOLAAN ZAKAT DALAM PEMBERDAYAAN
MASYARAKAT (STUDI DI LAZIS TAZAKKA DS.
SIDAYU KEC. BANDAR KAB. BATANG)

Nama : AKHMAD FURQON
NIM : 2051113018
Program Studi : HKI

Telah disetujui tim penguji ujian,

Ketua :
Dr. H. ADE DEDI ROHAYANA, M.Ag. (.....)

Sekretaris/Pembimbing I :
Dr. H. MAKRUM, M.Ag. (.....)

Penguji Utama :
Dr. ZAWAWI, Lc., M.A. (.....)

Penguji Anggota :
Dr. TRIANAH SOFIANI, M.H (.....)

Diuji di Pekalongan pada tanggal 27 November 2018

Waktu : Pukul 13.00-14.30 wib
Hasil/ nilai : 72,25 / B+
Predikat kelulusan : Memuaskan

PEDOMAN TRANSLITERASI

Berdasarkan surat keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor : 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1998.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif		
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa'	Ś	s (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha'	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	ḏ	zet (dengan titik diatas)
ر	ra'	R	Er
ز	Z	Z	Zet
س	S	S	Es
ش	Sy	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	T	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik (didas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka



ل	Lam	L	El
م	M	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	ha'	Ha	Ha
ء	hamzah	~	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

II. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap yang disebabkan oleh *syaddah* ditulis rangkap.

Contoh : نزل = *nazzala*

بيهنّ = *bihinna*

III. Vokal Pendek

Fathah (o`_) ditulis a, *kasrah* (o_) ditulis I, dan *dammah* (o _) ditulis u.

IV. Vokal Panjang

Bunyi a panjang ditulis a, bunyi I panjang ditulis i, bunyi u panjang ditulis u, masing-masing dengan tanda penghubung (~) di atasnya.

Contoh :

1. Fathah + alif ditulis a, seperti فلا ditulis *fala*.
2. Kasrah + ya' mati ditulis I seperti تفصيل: , ditulis *tafsil*.
3. Dammah + wawu mati ditulis u, seperti أصول, ditulis *usul*.

V. Vokal Rangkap

1. Fathah + ya' mati ditulis ai الزهيلي ditulis *az-Zuhaili*
2. Fathah + wawu ditulis au الدولة ditulis *ad-Daulah*

VI. Ta' Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis ha. Kata ini tidak diperlakukan terhadap arab yang sudah diserap kedalam bahasa Indonesia seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali bila dikendaki kata aslinya.
2. Bila disambung dengan kata lain (frase), ditulis h, contoh: بداية الهداية ditulis *bidayah al-hidayah*.

VII. Hamzah

1. Bila terletak diawal kata, maka ditulis berdasarkan bunyi vocal yang mengiringinya, seperti أن ditulis *anna*.
2. Bila terletak diakhir kata, maka ditulis dengan lambing apostrof,(,) seperti شئىء ditulis *syai,un*.
3. Bila terletak ditengah kata setelah vocal hidup, maka ditulis sesuai dengan bunyi vokalnya, seperti ربائب ditulis *raba'ib*.
4. Bila terletak ditengah kata dan dimatikan, maka ditulis dengan lambing apostrof (,) seperti تاخذون ditulis *ta'khuzuna*.

VIII. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila ditulis huruf qamariyah ditulis al, seperti البقرة ditulis *al-Baqarah*.
2. Bila diikuti huruf syamsiyah, huruf 'I' diganti denganhuruf syamsiyah yang bersangkutan, seperti النساء ditulis *an-Nisa'*.

IX. Penulisan Kata-kata Sandang dalam Rangkaian Kalimat

Dapat ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dan menurut penulisannya, seperti : ذوي الفرود ditulis *zawi al-furud* atau أهل السنة ditulis *ahlu as-sunnah*.

PERSEMBAHAN

Tesis ini ananda pesembahkan teruntuk,,,

- *Ayah dan ibu (Allahuyarhamhuma) yang telah membimbing, memberi kasih sayang, dukungan, baik materi maupun non materi, serta do'a tulus yang tiada henti dan takkan pernah padam sepanjang masa serta telah mengantarkan pada kondisi saat ini, semoga bapak dan ibu mendapatkan tempat terbaik di sisi Allah SWT.*
- *Isteriku yang selalu membantu dan memberikan motivasi ketika aku mengalami kesulitan.*
- *Keluarga Besar Pondok Modern Tazakka yang telah membimbing dan mengajarku untuk selalu bersyukur dan menjadi insan yang bermanfaat untuk umat.*
- *Keluarga besar Pengelola Pascasarjana IAIN Pekalongan yang telah memberikanku banyak pengalaman.*
- *Semua Sahabat-Sahabatku yang tidak mungkin aku sebutkan satu persatu yang telah memberikan banyak dukungan dan bantuan dalam segala hal.*
- *Bapak Ibu Guru Dosen Pascasarjana IAIN Pekalongan yang telah memberikan ilmu. Semoga ilmu yang engkau berikan bermanfaat di dunia dan di akhirat. Amin...*

Almamaterku Pascasarjana IAIN Pekalongan yang telah menaungiku dalam mengarungi samudra ilmu yang maha luas



MOTTO

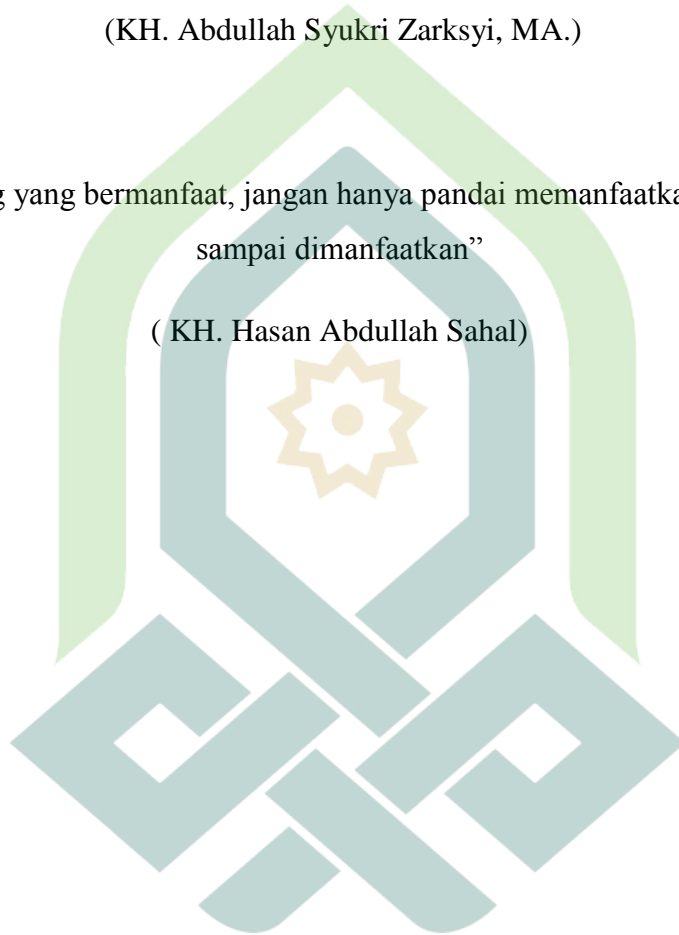
“ Bergeraklah karena dalam setiap gerakan ada keberkahan”

“Jadilah Manusia yang kuat iman, kaya ilmu, kaya jasa dan kaya harta”

(KH. Abdullah Syukri Zarksyi, MA.)

”Jadilah orang yang bermanfaat, jangan hanya pandai memanfaatkan, dan jangan sampai dimanfaatkan”

(KH. Hasan Abdullah Sahal)



ABSTRAK

Akhmad Furqon, NIM. 2051113018. 2018. Pengelolaan Zakat dalam Pemberdayaan Masyarakat Studi di Lazis Tazakka Kecamatan Bandar Kabupaten Batang. Tesis Megister Hukum Keluarga, Pasca Sarjana IAIN Pekalongan. Pembimbing: (1) Dr. H. Makrum, M.Ag., (2) Ali Trigiyatno, M.Ag.

Kata Kunci : Pengelolaan, Zakat, Pemberdayaan Masyarakat

Zakat memiliki peranan penting dalam pemberdayaan masyarakat. Zakat harus dikelola dengan baik sehingga pendistribusiannya dapat memenuhi target dan sasaran sesuai dengan syariat Islam. Dengan pengelolaan zakat yang baik akan meningkatkan kualitas sumber daya manusia, membuka lapangan kerja dan usaha yang luas sehingga dapat memperkecil penyebab kemiskinan. Lazis Tazakka adalah salah satu lembaga pengelola zakat yang memiliki strategi penghimpunan dana zakat dan program pendistribusian dana zakat yang menarik untuk diteliti.

Fokus penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mendeskripsikan strategi penghimpunan dana zakat dan pengelolaan zakat dalam memberdayakan masyarakat di Lazis Tazakka kecamatan Bandar kabupaten Batang serta implikasinya bagi pemberdayaan masyarakat. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui strategi penghimpunan dana zakat dan program pendistribusiannya. Serta untuk mengetahui implikasi pengelolaan zakat bagi pemberdayaan masyarakat.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif, penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif untuk menganalisis bagaimana pengelolaan zakat di bidang pendidikan, kesehatan, dakwah dan sosial serta ekonomi. dan implikasinya dalam pemberdayaan masyarakat. Teknik pengumpulan datanya melalui observasi dan wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis datanya melalui reduksi data, penyajian data dan verifikasi data.

Dari penelitian ini didapatkan bahwa pengelolaan zakat dalam pemberdayaan masyarakat di Lazis Tazakka dilakukan melalui strategi penghimpunan dana zakat yang terdiri dari: strategi marketing, strategi fundraising, strategi pembinaan muzakki. Pengelolaan zakat dalam memberdayakan masyarakat tersusun melalui perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan program kegiatan. Implikasi pengelolaan zakat di Lazis Tazakka bagi pemberdayaan masyarakat tersusun dalam 4 program: program pendidikan, program kesehatan, program dakwah dan sosial, serta program ekonomi.

ABSTRACT

Akhmad Furqon, NIM. 2051113018. 2018. Zakat Management in Empowering Society; A Study of Lazis Tazakka at Bandar Regency, Batang City. Master's Thesis in Familial Law, Post-graduate Program, IAIN Pekalongan
Advisors: (1) Dr. H. Makrum, M.Ag., (2) Ali Trigiyatno, M.Ag
Key words: Management, Zakat, Empowering Society

Zakat plays an important role in empowering society. Zakat must be well-managed so that its distribution reaches the target and pursues the goal in accordance to Islamic law. The good management of Zakat will improve the quality of human resources, open job vacancies, and provides vast business opportunity so that it eliminates the causes of poverty. Lazis Tazakka is one of zakat management institutions whose zakat collecting strategy and zakat distributing method are interesting to be researched.

The focus of the study is to analyses and to describe the zakat collecting strategy and zakat management in empowering society employed by Lazis Tazakka at Bandar Regency, Batang City and their implications in empowering nearby society. The objective of the study is to understand the zakat collecting strategy and its distribution as well as the implications of the zakat management in empowering the society.

This research is a qualitative one, so it is in nature descriptive-qualitative in order to analyses how the management of zakat in the fields of education, healthcare, Islamic da'wah, social care, and economy, as well as their implications in empowering society. The data collecting method employed is to collect the data through observation, interviews, documents study. The data analysis technique utilized is the data reduction, the data provision, and the data verification.

Through this study it is shown that the zakat management in empowering the society by Lazis Tazakka which is operated through zakat collecting strategies such as: marketing strategy, fundraising strategy, as well as muzakki guidance strategy. The zakat management are done through the process of planning, organizing, actuating, and controlling of programs and activities. The implications of the zakat management affect four areas: area of education, area of health care and area of da'wah and social care, as well as area of economy.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Segala puji bagi Allah Tuhan Semesta Alam, Yang Maha Pengasih dan Maha Penyanyang. Tuhan yang telah membimbing manusia menuju hidayah-Nya. Shalawat dan salam selalu tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, manusia paling mulia, suri tauladan bagi seluruh manusia. Sebuah kesyukuran yang besar penulis dapat menyelesaikan penulisan tesis dengan judul “Pengelolaan Zakat Dalam Pemberdayaan Masyarakat (Studi di Lembaga Amil Zakat Infaq Shadaqah Tazakka)” sebagai syarat untuk memperoleh gelar Magister Hukum Keluarga (MH) pada program pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan.

Pada kesempatan yang mulia ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag selaku Rektor IAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. Makrum, M.Ag selaku Direktur Program Pascasarjana IAIN Pekalongan dan Pembimbing I yang dengan penuh dedikasi telah berkenan meluangkan waktu untuk memberikan arahan, bimbingan, dan buah pikirannya sehingga terwujudnya tesis ini.
3. Bapak Dr. Ali Trigiyatno, M.Ag. selaku ketua Program Studi Hukum Keluarga Pascasarjana IAIN Pekalongan dan pembimbing II yang dengan penuh dedikasi telah berkenan meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, dan arahnya dalam tesis ini.
4. Bapak KH. Anang Rikza Masyhadi, M.A, Bapak KH. Anizar Masyhadi, Lc., Bapak KH. M. Bisri Mustofa, M, Si., selaku pimpinan Pondok Modern Tazakka



5. Ibu Hj. Eva Maria Ulfah, S.Ag., M.Si, selaku direktur Lazis Tazakka serta seluruh staff Lazis Tazakka yang telah membantu penelitian ini.
6. Istri tercinta Nur Istiqomah yang telah membantu dan memotivasi sehingga tesis ini dapat terselesaikan.
7. Keluarga Besar Pondok Modern Tazakka atas support, bantuan dan doanya kepada penulis untuk menyelesaikan tesis ini.
8. Seluruh rekan mahasiswa dan staf Pascasarjana IAIN Pekalongan atas support, bantuan dan doanya kepada penulis untuk menyelesaikan tesis ini.
9. Semua pihak yang membantu maupun mendoakan penulis dalam menyelesaikan tesis ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Mudah-mudahan dari segala bantuan, kerjasama dan doa yang telah Bapak/Ibu/ Saudara/I panjatkan menjadi amal sholeh dan menjadi wasilah keberkahan dari Allah SWT. Harapan penulis semoga tesis ini bermanfaat bagi penulis dan pembacanya sehingga menjadikan tesis ini ilmu yang bermanfaat, yang pahalanya akan tetap mengalir sampai di akhirat nanti.

والسلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Pekalongan, 30 Oktober 2018

Penulis,

AKHMAD FURQON

NIM. 2051113018



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL PERTAMA	i
HALAMAN JUDUL KEDUA	ii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	iii
LEMBAR NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
LEMBAR PERSETUJUAN TIM PENGUJI TESIS	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
MOTTO	ix
ABSTRAK	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL DAN GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
D. Kajian Pustaka	9
E. Teknik Penelitian	16
F. Sistematika Penulisan	24



**BAB II PENGELOLAAN ZAKAT DAN LEMBAGA AMIL ZAKAT
SERTA PEMBERDAYAANNYA DI MASYARAKAT**

A. Pengertian Zakat	26
1. Pengertian Zakat menurut Bahasa dan Istilah	26
2. Dasar Hukum Zakat	29
3. Macam dan Jenis Zakat	31
B. Pengelolaan Zakat di Indonesia	35
1. Pengertian Pengelolaan	35
2. Pengelolaan Zakat.....	41
3. Posisi Amil Zakat dalam Pengelolaan Zakat	42
4. Pengelolaan Zakat di Indonesia	45
C. Pemberdayaan Masyarakat	52

**BAB III PONDOK MODERN TAZAKKA DAN LEMBAGA AMIL
ZAKAT INFAK SHADAQAH (LAZIS) TAZAKKA**

A. Sekilas tentang PM Tazakka dan Yayasan Tazakka	58
B. Lembaga-lembaga di PM Tazakka	62
C. Lembaga Amil Zakat Infak Shadaqah (LAZIS) Tazakka	63
D. Pengelolaan Zakat di Lazis Tazakka	67
1. Muzakki	67
2. Mustahik	70

**BAB IV PENGELOLAAN ZAKAT DAN IMPIKASINYA DALAM
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI LAZIS TAZAKKA**

A. Strategi Penghimpunan Dana Zakat	74
-------------------------------------------	----



B. Pengelolaan Zakat dalam Pemberdayaan Masyarakat di Lazis	
Tazakka	80
1. Perencanaan (<i>Planning</i>).....	81
2. Pengorganisasian (<i>Organizing</i>)	87
3. Pelaksanaan (<i>Actuating</i>)	89
4. Pengawasan (<i>Controlling</i>)	90
C. Implikasi Pengelolaan Zakat dalam Pemberdayaan Masyarakat di	
Lazis Tazakka	91

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	100
B. Saran	104

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DOKUMENTASI GAMBAR

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

BIODATA PENULIS



DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
1.1	Perolehan dana ZIS	6
3.1	Perolehan dana ZIS	69
4.1	Rencana Anggaran Belanja Pendidikan 2017-2018	83
4.2	Rencana Anggaran Belanja 2016-2019	84
4.3	Rencana Anggaran Belanja Kesehatan 2017-2018	85
4.4	Rencana Anggaran Belanja Dakwah dan social 2017-2018	86
4.5	Pendapatan dan Pengeluaran dan ZIS	98



DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Halaman
1.1	Grafik tasharuf dana ZIS	5
3.1	Koordinator ZIS dan Wakaf	67
3.2	Grafik perolahan dana zakat tahun 2016-2017	69
3.3	Grafik Pendistribusian dana zakat per asnaf 2017-2018	72
3.4	Grafik Pendistribusian dana zakat per program 2017-2018	72
4.1	Skema Pendistribusian dana ZIS	80
4.2	Grafik penerimaan dana zakat 2016-2017	97



DAFTAR LAMPIRAN

No.	Judul	Halaman
1.	Essay wawancara pengurus Lazis	109
2.	Essay wawancara <i>muzakki</i>	111
3.	Essay wawancara <i>mustahik</i>	113
4.	Data <i>mustahik</i> BKU	115
5.	Data <i>mustahik</i> imam masjid, da'i, marbot	116
6.	Data <i>mustahik</i> fakir miskin	120
7.	Data <i>muzakki</i> tetap	130



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Zakat memiliki peranan penting dalam pemberdayaan masyarakat. Di antaranya adalah untuk menolong fakir miskin ke arah kehidupan yang lebih baik dan sejahtera sehingga dapat memenuhi kebutuhan hidup dengan layak.¹ Selain itu, zakat juga berfungsi sebagai salah satu sumber dana bagi pembangunan sarana dan prasarana yang harus dimiliki umat Islam, seperti: sarana ibadah, pendidikan, kesehatan, sosial, ekonomi serta sarana pengembangan kualitas sumberdaya manusia. Dari sisi pembagunan kesejahteraan umat, zakat merupakan salah satu instrumen pemerataan pendapatan. Dengan zakat yang dikelola dengan baik, akan meningkatkan kwalitas sumber daya manusia, membuka lapangan kerja dan usaha yang luas sehingga dapat memperkecil penyebab kemiskinan.

Zakat sebagai rukun Islam merupakan kewajiban setiap muslim yang mampu membayarnya dan diperuntukkan bagi mereka yang berhak menerimanya. Apabila penyebab kewajiban zakat telah ada dan hak para penerima (*mustahik*) juga ada, maka diwajibkan kepada pemilik harta untuk menunaikannya dengan segera.² Orang yang menunaikannya mendapat pahala, yang tidak menunaikannya akan mendapat siksa, dan bagi yang mengingkari

¹Didin Hafidhuiddin, *Zakat Dalam Perekonomian Modern*, (Jakarta: Gema Insani, Cetakan 6, 2008), hlm. 10.

² Penyebab kewajiban zakat yaitu cukup nisab dan sempurna masa haulnya. El-Madani, *Fiqh Zakat Lengkap*, (Jogjakarta: Diva Press, 2013), hlm. 183.

wajibnya zakat, maka dianggap kafir berdasarkan ijmak.³ Mengingat pentingnya zakat, Islam menegaskan perlunya petugas khusus yang menanganinya. Dari Abu Hurairoh yang terdapat dalam Hadits Sahih Bukhari-Muslim mengatakan bahwa *Rasullullah* SAW telah mengutus Umar Ibnu Abi Lubiah sebagai petugas pemungut zakat. Di antara masyarakat terdapat orang yang memiliki harta tetapi tidak tahu akan kewajibannya. Ada yang mengetahui kewajiban tapi kikir, oleh karena itu wajib adanya pemungut zakat⁴ Petugas pemungut zakat atau amil zakat adalah orang yang melaksanakan segala kegiatan urusan zakat, mulai dari pencatatan, pengumpulan, dan pendistribusian dana zakat. Dengan adanya petugas pemungut zakat, pengelolaan zakat menjadi lebih baik, dan dengan pengelolaan yang baik zakat akan menjadi sumber dana potensial yang dapat dimanfaatkan untuk memajukan kesejahteraan masyarakat⁵

Negara Indonesia merupakan negara yang mayoritas penduduknya beragama Islam, persoalan zakat pun tidak dapat dipisahkan dari kehidupan sosial masyarakatnya. Sejak awal kemerdekaan, pemerintah telah memiliki perhatian terhadap zakat. Semakin lama, masyarakat sadar bahwa perlu adanya wadah pengelolaan zakat yang efektif, efisien, dan berkualitas dengan cara yang sistematis sehingga penyalurannya benar-benar sampai kepada yang

³ Seluruh ulama sepakat, bahwa siapa saja yang mengingkari wajibnya zakat maka ia kafir berdasarkan ijmak, sebab telah mendustakan Al-Quran dan As Sunah serta mengingkari perkara yang sudah sangat jelas dalam Islam. Syaikh Abu Malik Kamal, *Ensiklopedi Shaum & Zakat*, Terj. Abu Amar, (Solo: Cordova Mediatama, 2010), hlm. 143.

⁴ Yusuf Qardawi, *Hukum Zakat*, (Jakarta, Pustaka Litera Antar Nusa, Cetakan keduabelas, 2011), hlm. 546.

⁵ Elsi Kartika Sari, *Pengantar Hukum Zakat dan Wakaf*, (Jakarta: Grasindo, 2006), hlm. 1.

berhak. Maka, mulailah dibentuk Lembaga Amil Zakat untuk mempermudah pengelolaan zakat. Pemerintah Indonesia telah mensahkan Undang-undang Tentang Pengelolaan Zakat pada tahun 1999, undang-undang ini menjadi hukum positif yang mewadahi umat Islam tentang kesadaran akan hak dan kewajiban terhadap agama dan sosialnya. Pasca dikeluarkan undang-undang ini, lembaga-lembaga zakat pun banyak bermunculan. Manajemen dan jaringan lembaga-lembaga zakat semakin baik sehingga dapat menjadi suatu gerakan tersendiri bagi pemberdayaan masyarakat. Namun demikian, potensi zakat yang sebenarnya, belum dapat digali secara maksimal, karena zakat masih dianggap sebagai sumbangan sukarela dan negara tidak dapat memaksa para wajib zakat untuk membayarnya serta jumlah Lembaga Amil Zakat yang memiliki kualitas unggul relative sedikit. Di antara faktor penyebabnya adalah sumber daya pengelolaan yang kurang total dalam melaksanakan tugas dan wewenangnya.

Demi tercapainya pengelolaan zakat secara maksimal, maka diperlukan pengawasan atas organisasi pengelolaan zakat. Disusunlah Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 sebagai pengganti Undang-Undang Nomor 38 Tahun 1999 tentang pengelolaan zakat yang menempatkan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) sebagai regulator teknis dan pengawas bagi seluruh Lembaga Amil Zakat (LAZ) di Indonesia dalam pelaksanaan, pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan zakat.⁶ Pengelolaan zakat yang amanah oleh sebuah BAZ atau LAZ sangat penting, sebagai wujud dan bukti

⁶ Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: Kencana Prenada, 2009), hlm. 422.

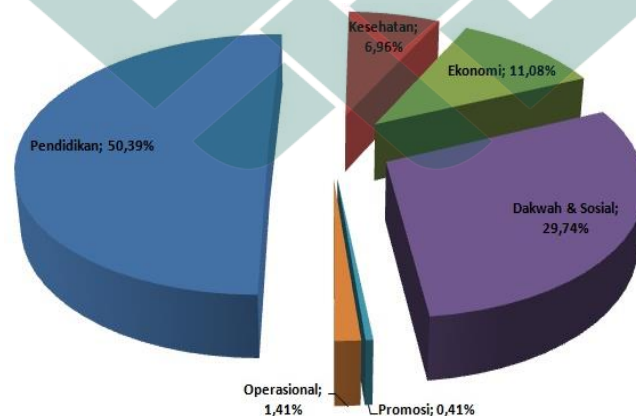
keuniversalan Islam dalam mengatur seluruh aspek kehidupan. Terlihat jelas bahwa Islam telah mengatur sedemikian rupa masalah zakat dan pengelolaannya. Tetapi dengan berbagai alasan, seringkali masyarakat yang memiliki kewajiban mengeluarkan zakat enggan untuk melaksanakannya. Hal tersebut, menjadi tugas Lembaga-lembaga Amil zakat untuk menyadarkan masyarakat tentang pentingnya kewajiban membayar zakat. Saat ini, LAZ di Indonesia mulai bertransformasi dan berinovasi dalam mengelola zakat, agar pengumpulan dan pendistribusiannya dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan ketentuan syari'at. Salah satu lembaga yang memiliki Lembaga Amil Zakat dengan strategi peneglolaan zakat yang inovatif adalah Pondok Modern Tazakka.

Pondok Modern Tazakka adalah salah satu Lembaga Pendidikan yang memiliki Lembaga Amil Zakat Infak Shadaqah (LAZIS) yang didirikan pada tahun 2010, terletak di desa Sidayu Kecamatan Bandar Kabupaten Batang Provinsi Jawa Tengah. Lembaga tersebut dipilih karena merupakan Lembaga Amil Zakat yang memiliki system pengelolaan yang *inovatif* agar pengumpulan dana zakat dan pendistribusiannya sesuai dengan sasaran. Dalam penghimpunan dana zakat, Lazis Tazakka memiliki beberapa strategi, di antaranya strategi marketing, strategi fundraising dan strategi pembinaan muzakki.⁷ Pendistribusian dana zakat di Lazis Tazakka diperuntukan bagi delapan golongan sebagaimana diamanahkan oleh syari'at Islam. Dana tersebut

⁷ Tim Redaksi, *Laztaz News*, Edisi Kelima, (Batang, Lazis Tazakka, 2016), hlm. 28

disalurkan melalui beberapa program diantaranya program pendidikan, kesehatan, sosial dan dakwah serta ekonomi.

Gerakan zakat sangat bermanfaat bagi pembelajaran dan penyadaran masyarakat. Akan pentingnya gerakan ini, maka lembaga yang mengurus zakat harus didukung pula dengan akurasi data dan laporan, sehingga maju dan berkembang dengan manajemen yang professional.⁸ Pada tahun 2017 dana Zakat Infak Shadaqah (ZIS) yang diterima Lazis Tazakka mencapai Rp 2.275.557.815 berasal dari 750 muzakki yang tertera di database dan beberapa nama merupakan kolektif group seperti group Alumni Haji KBIH Musdalifah per angkatan, Group Moge dan lain-lain. Dibagikan kepada 1406 mustahik. Tasharuf dana zakat tersebut terbagi dalam beberapa program, 50,39% untuk pendidikan, 29,74% untuk dakwah dan sosial, 6,96% untuk kesehatan, 11,08% ekonomi, 1,41% untuk operasional, 0,41% untuk promosi⁹. Sebagaimana tercantum dalam grafik berikut:



Gambar 1.1 Grafik Tasharruf dana ZIS

⁸ Anta Masyhadi, "Apa Kata Mereka", dalam *Laztaz News* ..., hlm. 26

⁹ Tim Redaksi, *Laztaz News*, Edisi Ke Enam, (Batang, Lazis Tazakka, 2017), hlm. 34

Dari laporan perolehan dana ZIS tahun 2015 – 2017 terjadi peningkatan kepercayaan masyarakat untuk menyalurkan dana ZIS kepada Lazis Tazakka sehingga perolehannya juga meningkat sebagaimana tertera pada tabel berikut:

Tahun	Perolehan Dana ZIS
2015 –2016	Rp 846.183.111
2016 –2017	Rp 1.665.151.375
2017–2018	Rp 2.275.557.815

Tabel 1.1 Perolehan Dana ZIS

Dengan peningkatan perolehan dana ZIS, Lazis Tazakka dapat meningkatkan perkembangan empat program unggulannya yaitu program pendidikan, kesehatan, sosial dan dakwah serta ekonomi. Program pertama yaitu program pendidikan, berupa penyaluran beasiswa S1 Tahfid, Beasiswa Kader Umat (BKU) untuk santri Tazakka yang berprestasi, beasiswa yatim piatu, beasiswa santri Indonesia Timur, beasiswa S2. Program kedua yaitu program kesehatan, diprioritaskan untuk para da'i, imam masjid, dan marbot, guru Pondok Modern Tazakka, masyarakat binaan Tazakka, kegiatan khitan masal, santunan untuk ibu bersalin, dan bantuan pengobatan untuk masyarakat sekitar pondok yang fakir miskin. Program ketiga yaitu program sosial dan dakwah. Lazis Tazakka mentasharufkan dana zakat melalui santunan untuk mualaf, orang yang terlilit hutang, bantuan korban bencana alam dan bantuan rehab rumah da'i. Program keempat yaitu program ekonomi dilaksanakan dalam bentuk pemberian bantuan modal usaha dan pengembangan usaha bagi

pengusaha ekonomi lemah¹⁰. Dalam kurun waktu yang sangat singkat Lazis Tazakka, melalui empat program unggulannya memiliki peran penting dalam pemberdayaan masyarakat sehingga kesejahteraan masyarakat sekitar Pondok Modern Tazakka meningkat dari segi pendidikan, kesehatan, sosial dan dakwah serta ekonomi.

Dalam kaitanya dengan Hukum Keluarga Islam, zakat merupakan kewajiban yang harus dipenuhi yang sudah banyak diketahui baik oleh individu orang Islam maupun Lembaga Amil Zakat, tetapi belum banyak dimengerti cara pengelolaannya dengan baik dan efisien. Dari latar belakang di atas, penulis akan menganalisa tentang **Pengelolaan Zakat dalam Pemberdayaan Masyarakat di Lembaga Amil Zakat Infak Shadaqah (Lazis) Tazakka Kecamatan Bandar Kabupaten Batang**. Dalam penelitian ini penulis akan menganalisis secara rinci pengelolaan zakat di Lazis Tazakka dan pemberdayaannya di masyarakat.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan judul dan latar belakang masalah di atas, penulis mengambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi Lazis Tazakka menghimpun dana zakat?
2. Bagaimana pengelolaan zakat di Lazis Tazakka dalam memberdayakan masyarakat?

¹⁰ Tim Redaksi, *Laztaz News*, Edisi Ke Empat, (Batang, Lazis Tazakka, 2015), hlm. 5



3. Bagaimana implikasi pengelolaan zakat di Lazis Tazakka bagi pemberdayaan masyarakat?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menganalisis strategi marketing, fundraising dan pembinaan muzakki dalam menghimpun dana zakat di Lazis Tazakka
2. Menganalisis teori pengelolaan zakat di Lazis Tazakka dalam memberdayakan masyarakat
3. Menganalisis implikasi pengelolaan zakat di Lazis Tazakka bagi pemberdayaan masyarakat

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Mengembangkan strategi penghimpunan dana zakat bagi peningkatan jumlah muzakki
 - b. Menambah keilmuan tentang pengelolaan zakat di Lembaga Amil Zakat bagi pemberdayaan masyarakat.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Lazis Tazakka digunakan untuk mengetahui kemajuan, kekurangan, permasalahan dalam mengelola zakat dan pemberdayaannya

- b. Bagi Lembaga Amil Zakat selain Tazakka dapat digunakan sebagai acuan dalam pengelolaan zakat yang baik, agar menjadi Lembaga Amil Zakat yang dapat berperan penting untuk pemberdayaan masyarakat
- c. Bagi masyarakat adapt memberikan manfaat serta pengetahuan tentang pentingnya menjadi muzakki dan pengetahuan tentang pentingnya zakat bagi pemberdayaan masyarakat.

E. Kajian Pustaka

1. Analisis Teori

Menurut Yusuf Qardawi dalam bukunya "*Hukum Zakat*", Zakat adalah rukun Islam yang ketiga, Nabi Muhammad SAW telah menegaskan di Madinah bahwa zakat itu wajib, serta telah menjelaskan kedudukannya dalam Islam. Yaitu bahwa zakat adalah salah satu rukun Islam yang utama, dipujinya orang yang melaksanakan dan diancamnya orang yang tidak melaksanakannya dengan berbagai upaya dan cara.¹¹ Bukanlah tujuan Islam, dengan aturan zakatnya, untuk mengumpulkan harta dan kas saja, dan bukan pula sekedar untuk menolong orang yang lemah dan yang mempunyai kebutuhan serta menolong mereka dari kejatuhan saja. Akan tetapi tujuan yang utama adalah agar manusia lebih tinggi nilainya dari pada harta, sehingga ia menjadi tuannya harta bukan menjadi budaknya. Karenanya, maka kepentingan tujuan zakat terhadap si pemberi sama dengan kepentingannya terhadap si penerima. Di sinilah letak perbedaan kewajiban

¹¹Yusuf Qardawi, Hukum Zakat..... hlm. 73.

zakat dengan pajak-pajak yang diciptakan oleh manusia, dimana hampir tidak memperhatikan si pemberi, kecuali memandangnya sebagai sumber pemasukan bagi kas Negara. Al Quran telah membuat ibarat tentang tujuan zakat, dihubungkan dengan orang-orang kaya yang diambil daripadanya zakat, yaitu disimpulkan pada dua kalimat yaitu *tathhir/* membersihkan dan *tazhiriah/* mensucikan, yang keduanya terdapat dalam ayat al Quran yang artinya “Ambilah oleh mu dari harta mereka sedekah, yang membersihkan dan pensucian baik material maupun spiritual, bagi pribadi orang kaya dan jiwanya atau bagi harta dan kekayaannya.”¹²

Menurut Muhammad Shultoni dalam seminar “*Zakat And Waqf Funraising Models*” Zakat bukan hanya merupakan rukun Islam yang ketiga, tetapi juga dianggap sebagai sebuah sistem/ lembaga yang menjamin pendistribusian pendapatan agar bermanfaat. Zakat Fitri jumlah setara dari satu *sa’* Bagdad, yang setara dengan 2.5 kg dari hasil pokok. Dibayar sebelum Sholat Idhul Fitri sebagai pembersih jiwa atas puasa di Bulan Ramadhan. Zakat Mal (zakat kekayaan) ialah jumlah yang dibayar atas beberapa jenis kekayaan yang dimiliki yang diperoleh dari batas minimum pendapatan sebagai contoh emas dan perak.¹³

Menurut Sayyid Sabiq dalam bukunya “*Fiqih Sunnah*”, Biasanya Rasulullah SAW mengirim petugas-petugasnya untuk mengumpulkan zakat dan membagi-bagikannya kepada para mustahik. Abu Bakar dan Umar juga

¹² Ibid, hlm. 848.

¹³ Muhammad Shultoni dalam seminar “*Zakat And Waqf Funraising Models*”, di Pondok Modern Tazakka.

melakukan hal yang sama, tidak ada bedanya antara harta-harta yang jelas maupun yang tersembunyi.¹⁴ Jika kaum muslimin dipimpin oleh seorang kepala Negara yang menganut agama Islam, mereka boleh menyerahkan zakat kepadanya, baik pemimpin itu adil maupun tidak. Dengan menyerahkan itu, bebaslah kewajiban si pemilik harta. Adapun apabila kepala Negara itu tidak melakukan pembagian dengan semestinya, lebih baik pemilik harta membagikannya sendiri kepada mustahik kecuali apabila diminta oleh kepala Negara itu atau pegawai pegawainya untuk mereka bagikan.¹⁵

Menurut Anang Rikza Masyhadi dalam “*Lastaz News*”, zakat adalah kewajiban sebagaimana halnya shalat, puasa dan haji bagi yang mampu. Untuk pengoptimalan pemungutan dan pendistribusian zakat perlu adanya amil zakat. Pekerjaan amil zakat sungguh berat, selain mendata para *muzakki* dan *mustahik*, juga punya kewajiban mendistribusikan zakat secara benar sesuai syariat dan tepat sasaran. Sejatinya, distribusi zakat itu konsepnya door to door, dari rumah ke rumah. Supaya amil bisa mengetahui lebih dekat kondisi riil mustahik. Mungkin saja ada yang malah perlu dibantu hidupnya selama setahun, atau dibantu dengan diberi modal kerja, dsb. Dengan demikian, zakat sebaiknya melalui amil, bukan dibagi sendiri-sendiri. Tentu amil yang amanah dan mau bekerja keras untuk umat.

¹⁴ Harta-harta yang jelas itu misalnya hasil tanaman, buah-buahan, ternak, dan barang tambang. Sedangkan yang tersembunyi adalah barang dagangan, emas perak, dan harta karun. Sayyid Sabiq, *Fiqh Sunnah*, Terj. Nor Hasanuddin, (Jakarta; Pena Pundi Aksara, 2006), hlm. 582.

¹⁵ Tidak disyaratkan ketika membagikan zakat, baik dilakukan kepala Negara maupun pemilik harta, untuk mengatakan kepada si penerima bahwa itu zakat, tapi cukuplah dengan semata-mata menyerahkannya. Ibid: hlm. 583.

Hikmah zakat jika diberikan lewat amil, *muzakki* tidak punya kontak langsung dengan *mustahik*, jadi tidak merasa berjasa. Sehingga *muzakki* tidak merasa telah berjasa atau telah berbuat baik. Kalau zakat dibagikan sendiri juga ada kemungkinan nanti tidak merata, ada *asnaf ghorimiin* (orang yang terlilit hutang untuk makan), ini siapa yang mengurus? Mualaf juga demikian, siapa yang memperhatikan? Padahal ada delapan *asnaf* (delapan kelompok) yang masuk kategori penerima zakat.¹⁶

Menurut George R. Terry dalam buku *Principles of Management*, menyatakan bahwa manajemen adalah pencapaian tujuan-tujuan yang telah ditetapkan melalui atau bersama-sama usaha orang lain. Manajemen sangat penting bagi setiap aktivitas individu atau kelompok dalam organisasi untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Manajemen berorientasi pada proses (*process oriented*) yang berarti bahwa manajemen membutuhkan sumber daya manusia, pengetahuan, dan keterampilan agar aktivitas menjadi lebih efektif atau dapat menghasilkan tindakan dalam mencapai kesuksesan. Oleh sebab itu, tidak akan ada organisasi yang akan sukses apabila tidak menggunakan manajemen yang baik. George R. Terry membagi empat fungsi dasar manajemen, yaitu *Planning* (Perencanaan), *Organizing* (Pengorganisasian), *Actuating* (Pelaksanaan) dan *Controlling* (Pengawasan). Keempat fungsi manajemen ini disingkat dengan POAC.

Menurut Umrotul Khasanah dalam bukunya “*Manajemen Zakat Modern: Instrumen Pemberdayaan Ekonomi Umat*” menjelaskan bahwa

¹⁶ Anang Rikza Masyhadi, “Berzakatlah Lewat Amil”, dalam *Laztza News*, Edisi 6, 2017, hlm. 44.

konsep pemberdayaan umat yang dimaksud di sini berkait dengan pendayagunaan dana zakat. Pendayagunaan dana zakat adalah bentuk pemanfaatan sumber daya (dana zakat) secara maksimum sehingga berguna untuk mencapai kemaslahatan bagi umat. Program pemberdayaan ekonomi umat yang telah dilaksanakan selama ini sesuai dengan pendapat pakar hukum Islam, Yusuf Qardhawi, bahwa zakat dapat menjadi sumber potensial untuk menghapus kemiskinan. Semua sepakat bahwa zakat menduduki posisi strategis untuk mengatasi masalah sosial ekonomi umat, menciptakan lapangan kerja, mengurangi angka kemiskinan dan menggerakkan roda ekonomi (investasi) yang diselenggarakan masyarakat, dalam hal ini khususnya oleh dan untuk umat Islam. Pandangan yang lain pun mengatakan bahwa efisiensi dan efektivitas pendayagunaan zakat untuk mengatasi penyakit sosial seperti kemiskinan dan pengangguran dapat dicapai karena karakter amanah dan keterbukaan organisasi amil zakat¹⁷

2. Penelitian yang Relevan

Berikut ini adalah hasil-hasil penelitian terdahulu yang dipandang relevan dengan judul penelitian ini

Hasil penelitian berjudul “*Tata Kelola Zakat dalam Perspektif Hukum Islam dan Hukum Positive*”. Tesis pada UIN Sunan Kalijaga Jogjakarta yang ditulis oleh Iman Setia Budi. Tujuan penelitian tersebut adalah: 1) untuk mengetahui konsep tata kelola zakat dalam perspektif hukum Islam dan hukum positif. 2) untuk mengetahui relevansi tata kelola zakat dalam

¹⁷ Umrotul Khasanah, *Manajemen Zakat Modern: Instrumen Pemberdayaan Ekonomi Umat*, hlm. 205.

perfektif hukum Islam dan hukum positif dengan konsep pengembangan ekonomi. Penelitian ini termasuk dalam penelitian library reseach. Dalam penelitiannya dapat disimpulkan bahwa, pemerintah melakukan penyempurnaan terhadap undang-undang no. 38 Th. 1999 tentang pengelolaan zakat dengan harapan zakat dapat dijadikan intrumen untuk mengurangi pajak sebagai upaya strategis untuk menstimulasi umat muslim dalam menjalankan kewajiban untuk membayar pajak.

Hasil penelitian yang berjudul "*Manajemen Pengelolaan Zakat Di Lembaga Amil Zakat Dompot Ummat Kabupaten Sambas Kalimantan Barat*". Tesis pada IAIN Surakarta yang ditulis oleh Neli. Tujuan dari penelitian tersebut adalah: 1) untuk mengetahui manajemen zakat di lembaga Amil Zakat Dompot Ummat Sambas, 2) untuk mengetahui implikasi manajemen zakat di Lembaga Amil Zakat Dompot Sambas. Penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif dengan metode pengumpulan data terdiri dari observasi, interview dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa

Hasil penelitian yang berjudul "*Pengaruh Pengelolaan Zakat Terhadap Kesejahteraan Rakyat (Studi Kasus pada Badan Amil Zakat Kecamatan Ujung Berang)*". Tesis pada Universitas Widyatama Bandung yang ditulis oleh Nurdin. Tujuan penelitian ini adalah 1) untuk mengetahui bagaimana kinerja pengelolaan zakat di Badan Amil Zakat Kecamatan Ujung Berang, 2) untuk mengetahui kendala-kendala yang dialami Badan Amil Zakat Kecamatan Ujung Berang serta solusi dalam mengatasi kendala-

kendala tersebut, 3) untuk mengetahui pengaruh pengelolaan zakat terhadap peningkatan kesejahteraan rakyat di Kecamatan Ujung Berang. Penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif, mengambil objek studi pada Badan Amil Zakat Kecamatan Ujung Berang. Metode pengumpulan data terdiri dari observasi, interview dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan zakat (mal dan fitrah) yang ada di Ujung Berang menurut jumlah *mustahiq* mengalami kenaikan dari tahun 2010 ke tahun 2012.

Hasil penelitian dengan judul “*Optimalisasi Pengelolaan Zakat Pada Badan Amil Zakat Daerah (studi kasus tinjauan terhadap badan amil zakat daerah Kabupaten Muna Provinsi Sulawesi Tenggara tahun 2008)*”. Tesis pada Universitas Diponegoro Semarang yang ditulis oleh Budi Prayitno (2008). Tujuan penelitian tesis ini adalah: (1) Untuk mendiskripsikan apakah pengelolaan dana ZIS yang ada Pada BAZDA Kab. Muna sudah sesuai dengan ketentuan syari’at islam; (2) Untuk mengetahui pengelolaan ZIS menurut UU No. 38 Tahun 1999 tentang pengelolaan zakat; (3) Untuk mengetahui perlunya campur tangan pemerintah dalam pengelolaan ZIS .Penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif yang berdasarakan studi lapangan (*field research*) dengan pendekatan juridis normative dan empiris. Mengambil obyek studi pada Kepala dan Pegawai Pengelola Zakat pada Amil Zakat Daerah. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan studi kepustakaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan dana zakat dan infaq atau shadaqah yang ada pada

Badan Amil Zakat Daerah Kabupaten Muna telah dilakukan sesuai ketentuan syariat islam dan peraturan perundangan yang berlaku, dengan dikeluarkannya UU No.38 tahun 1999 tentang pengelolaan zakat maka penuaian kewajiban zakat lebih terorganisir dan sesuai dengan tujuan diwajibkannya zakat sehingga lebih berhasil guna dan berdaya guna. Sebagai pendukung utama kegiatan Badan Amil Zakat Daerah Kabupaten Muna adalah adanya respon positif dari Pemerintah dan DPRD Kabupaten Muna melalui Peraturan Daerah Nomor 13 Tahun 2004.

F. Teknik Penelitian

1. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah *Field Research* (penelitian lapangan). Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data dan informasi yang diperoleh langsung dari responden dan mengamati secara langsung tugas-tugas yang berhubungan dengan pengelolaan zakat di Lazis Tazakka Desa Sidayu Kecamatan Bandar Kabupaten Batang.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari orang-orang (subyek) itu sendiri.¹⁸ Dengan pendekatan penelitian kualitatif ini, semua fakta berupa kata-kata lisan maupun tulisan dari sumber data, pengurus

¹⁸ Arif Furchan, *Pengantar Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), hal. 21.

Lazis Tazakka, Mustahik, Muzakki dan dokumen terkait lainnya dari Lazis Tazakka disajikan dan digambarkan apa adanya untuk selanjutnya ditelaah guna menemukan makna.

Pendekatan kualitatif ini digunakan karena beberapa pertimbangan yaitu pendekatan kualitatif lebih bisa dan mudah menyesuaikan apabila berhadapan dengan kenyataan ganda, pendekatan ini menyajikan hakekat hubungan antara peneliti dan informan secara langsung dan metode ini lebih peka sehingga dapat menyesuaikan diri dan banyak penajaman pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi peneliti.¹⁹ Adapun ciri-ciri dari penelitian kualitatif adalah sebagai berikut:

- a. Bersifat alamiah dalam penelitian kualitatif melakukan penelitian berdasarkan pada sifat alamiah atau sesuai dengan konteks, hal ini dilakukan karena sifat alamiah menghendaki adanya kenyatankenyataan.
- b. Manusia sebagai alat (*instrument*), dalam penelitian kualitatif bantuan orang lain merupakan salah satu sarana pengumpul data yang utama.
- c. Lebih mementingkan proses dari pada hasil, hal ini disebabkan oleh adanya hubungan bagian-bagian yang sedang diteliti akan jauh lebih jelas apabila diamati dalam proses.²⁰

¹⁹ Ahmad Tanzeh, *Dasar-dasar Penelitian*. (Surabaya: Elkaf, 2006), hlm. 116.

²⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT.Rosda Karya, 2002), hlm. 4-7.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil tempat di Lazis Tazakka yang terletak di desa Sidayu kecamatan Bandar kabupaten Batang Kode Pos 51254 berlokasi di Gedung Suriah Pondok Modern Tazakka. Lokasi ini dipilih dengan pertimbangan bahwa Lazis Tazakka terletak sangat strategis berada di area pusat pendidikan kecamatan Bandar. Selain itu Lazis Tazakka juga merupakan lembaga resmi yang sudah mendapatkan izin operasional melalui SK Operasional Nomor 1256 Tahun 2018 yang diserahkan oleh kepala Seksi Pemberdayaan Zakat Bidang Penerangan Agama Islam, Zakat dan Wakaf Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Tengah.

3. Sumber Data

Data adalah sekumpulan bukti atau fakta yang dikumpulkan dan disajikan untuk tujuan tertentu.²¹ Data juga dapat diartikan sebagai semua keterangan yang di peroleh dari orang yang dijadikan informan maupun yang berasal dari dokumen-dokumen baik dalam bentuk statistik atau dalam bentuk lainnya guna keperluan penelitian itu. Data Kualitatif adalah data yang dinyatakan dalam bentuk kalimat atau uraian. Data ini mempunyai peranan untuk menjelaskan secara deskriptif suatu masalah.²² Adapun sumber data adalah dari mana data di peroleh. Sumber data penelitian ini terdiri dari dua macam yaitu :

²¹ Moh. Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*. (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), hal. 57

²² *Ibid.*, hal. 57

a. Sumber Data primer

Data primer adalah data yang diambil dari sumber pertama yang ada di lapangan.²³ Yang termasuk sumber data primer adalah:

- 1) *Person*, yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau dalam konteks penelitian ini di sebut dengan informasi. Yaitu pengurus, *muzakki* dan *mustahik* di Lazis Tazakka.
- 2) *Place*, yaitu sumber data yang diperoleh dari gambaran, tentang situasi kondisi yang berlangsung berkaitan dengan masalah yang di bahas dalam penelitian dengan tema Pengelolaan Zakat dalam Pemberdayaan Masyarakat di Lazis Tazakka desa Sidayu kecamatan Bandar kabupaten Batang
- 3) *Paper*, yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar, atau simbol-simbol lain. Data ini diperoleh melalui dokumen yang berupa buku, grafik, foto, laporan pertanggungjawaban yang di peroleh dari Lazis Tazakka

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari studi pustaka dengan mengambil data yang diperoleh secara teknis, yang di dapat dari perpustakaan dan literatur zakat, dari buku, makalah, surat

²³ Buran Bugin, *Metodologi Penelitian Sosial: Format 2 Kuantitatif dan Kualitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2005), hal. 128

kabar, jurnal maupun situs-situs internet yang berkaitan dengan pengelolaan zakat

4. Teknik Pengumpulan Data

Untuk Memperoleh Informasi dan data yang terkait dengan pengelolaan dana zakat di Lazis Tazakka, penulisan ini menggunakan metode pengumpulan data. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis yaitu:²⁴

a. Metode Observasi

Peneliti menggunakan pengamatan langsung atau observasi sebagai metode pengumpulan data. M. Nazir mengartikan observasi sebagai “pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut.”²⁵ Menurut Guba dan Lincoln yang dikutip Lexy J. Moleong metode ini dimanfaatkan karena beberapa alasan, yaitu: pertama, teknik pengamatan ini di dasarkan atas pengalaman secara langsung. Kedua, teknik pengamatan juga memungkinkan melihat dan mengamati sendiri, kemudian mencatat perilaku dan kejadian sebagaimana yang terjadi pada keadaan sebenarnya. Ketiga, pengamatan memungkinkan peneliti mencatat peristiwa dalam situasi yang berkaitan dengan pengetahuan proporsional maupun pengetahuan yang langsung di peroleh data. Keempat, sering

²⁴ Ibid. hlm. 12

²⁵ Ibid, Lexy J. Moleong, *Metodologi ...*, hal. 166

terjadi ada keraguan pada peneliti, janganjangan pada data yang dijaringnya ada yang bias. Kelima, teknik pengamatan memungkinkan peneliti mampu memahami situasi-situasi yang rumit. Keenam, dalam kasus-kasus tertentu dimana teknik komunikasi lainnya tidak memungkinkan pengamatan dapat menjadi alat yang sangat bermanfaat.

Peneliti menggunakan teknik ini karena memungkinkan bagi peneliti untuk melihat dan mengamati sendiri fenomena-fenomena yang terjadi di lapangan dan memudahkannya dalam bentuk tulisan. Peneliti melihat langsung proses pengelolaan dana zakat. Dengan ini diharapkan dapat diketahui secara langsung, lebih jauh dan lebih jelas bagaimana pengelolaan zakat di Lazis Tazakka.

b. Metode Wawancara (*Interview*)

Metode ini merupakan cara pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang di kerjakan dengan sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penelitian.²⁶ Dalam *interview* selalu ada dua pihak yang masing-masing mempunyai kedudukan yang berbeda. Pihak yang satu berkedudukan sebagai pengajar informasi, sedangkan pihak lainnya dalam kedudukan sebagai pemberi informasi. Melalui teknik wawancara, peneliti bisa merangsang informan agar memiliki wawasan pengalaman yang lebih luas.²⁷ Peneliti menerapkan jenis pembicaraan informal, pertanyaan yang diajukan muncul secara spontanitas. Pembicaraan

²⁶ Marzuki, *Metodologi Riset*. (Yogyakarta: BPEE UII Yogyakarta, 2001), hlm.62.

²⁷ Sanapiah Faisal, *Metodologi Penelitian Pendidikan*. (Surabaya: Usaha Nasional, 1982), hlm.231.

dimulai dari segi umum menuju yang khusus. Peneliti mengajukan pertanyaan yang bebas kepada subyek menuju fokus penelitian. Setelah selesai wawancara, peneliti menyusun hasil wawancara sebagai hasil catatan dasar sekaligus abstraksi untuk keperluan analisis data. Metode ini penulis gunakan untuk menanyakan serangkaian pertanyaan yang berhubungan dengan Pengelolaan zakat di Lazis Tazakka.

c. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi pada penelitian ini digunakan penulis untuk mendokumentasikan kegiatan pengelolaan zakat di Lazis Tazakka. Selain itu juga untuk memperoleh data tentang sejarah berdirinya, struktur organisasi, pembagian kerja (*job discription*), strategi pengumpulan dana zakat, data muzakki dan mustahik serta program-program unggulan Lazis Tazakka dalam memberdayakan masyarakat

5. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menempuh tiga cara dalam menganalisis data yang sudah dikumpulkan:

- a. Reduksi data (*data reduction*) berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang hal-hal yang dianggap kurang penting/tidak perlu. Reduksi data dimaksud untuk menentukan data ulang sesuai dengan permasalahan penelitian

- b. Penyajian data (*data display*) yaitu data yang sudah direduksi disajikan dalam bentuk uraian singkat berupa teks yang bersifat naratif. Melalui penyajian data tersebut, maka data akan mudah dipahami sehingga memudahkan rencana kerja selanjutnya.
- c. Verifikasi data (*conclusion drawing/verification*) yaitu penarikan kesimpulan yang sudah disajikan, dianalisis secara kritis berdasarkan fakta-fakta yang diperoleh dilapangan. Dalam penelitian ini dipakai untuk penentuan hasil akhir dari keseluruhan permasalahan dapat dijawab sesuai dengan kategori data dan masalahnya. Pada bagian ini akan muncul kesimpulan-kesimpulan yang mendalam secara komprehensif dari data hasil penelitian.

6. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pemeriksaan triangulasi melalui penggunaan data/sumber. Triangulasi dengan sumber data digunakan dengan jalan membandingkan dan mengecek informasi atau data yang diperoleh dari wawancara dengan dokumentasi dan hasil pengamatan. Triangulasi sumber data pada suatu penelitian dapat dicapai dengan jalan:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi.
- c. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.

- d. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, orang pemerintahan.
- e. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber yang dalam pengecekannya dicapai dengan jalan membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara kepada pihak yang berkaitan di Lazis Tazakka, *Mustahik, Muzakki*, serta membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan mengenai pengelolaan zakat di Lazis Tazakka dalam pemberdayaan masyarakat.

G. Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh pembahasan yang sistematis dan konsisten, maka diperlukan penyusunan tesis yang sistematis sehingga dapat menunjukkan totalitas penulisan penelitian. Adapun sistematika penulisan pada penelitian ini sebagai berikut:

Bab I : Pendahuluan berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka teoritik, metode penelitian dan sistematika penulisan

Bab II : Pengelolaan zakat dan Lembaga Amil Zakat serta pemberdayaannya di masyarakat berisi tentang pengertian zakat, pengelolaan zakat di Indonesia, Lembaga Amil Zakat, pemberdayaan masyarakat

Bab III : Lembaga Amil Zakat Infak Shadaqah Tazakka, Sekilas tentang Pondok Modern Tazakka dan Yayasan Tazakka

Bab IV : Hasil penelitian dan pembahasan berisi tentang Pengelolaan Zakat dalam Pemberdayaan Masyarakat di Lazis Tazakka

Bab V : Penutup berisi tentang kesimpulan dan saran



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan tujuan dan analisis yang dilakukan oleh penulis, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penghimpunan dana zakat di Lazis Tazakka dilakukan dengan menerapkan strategi sebagai berikut :
 - a. Strategi Marketing, dimaksudkan sebagai bentuk sosialisasi dan edukasi zakat terhadap umat. Strategi ini dibuat karena sedikitnya pengetahuan masyarakat tentang hukum zakat dan manfaat zakat bagi pemberdayaan masyarakat, sehingga mendorong Lazis Tazakka untuk mensosialisasikan dan mengedukasi masyarakat tentang keutamaan zakat. Jika masyarakat memahami arti zakat, selanjutnya akan mudah diadakan mobilisasi gerakan zakat sehingga zakat menjadi bagian dari *mindseat* umat.
 - b. Strategi Fundraising, strategi ini dibuat karena banyaknya masyarakat yang memiliki kesibukan dan aktifitas yang sangat padat sehingga menjadikan alasan untuk tidak membayar zakat. Startegi fundraising yang terdiri dari: Identifikasi calon muzakki, Jemput bola, Autokat (autodebet zakat), Layanan Cash Zakat, Layanan Trasfer Zakat melalui rekening-rekening Lazis Tazakka, Layanan EDC Mobile, Layanan Zakat Kolektif memudahkan bagi masyarakat terutama kalangan menengah ke atas yang memiliki kesibukan untuk membayar zakat.

- c. Strategi pembinaan Muzakki, strategi ini dibuat karena banyaknya jamaah Pondok Modern Tazakka yang sudah menjadi muzakki, dan untuk menjaga keteguhan dan komitmennya untuk membayar zakat, maka perlu diadakan pembinaan bagi para muzakki secara rutin.

Dari strategi penghimpunan dana zakat yang dimiliki, Lazis Tazakka selalu meningkatkan target pendapatan dan pendistribusiannya untuk memberdayakan masyarakat.

2. Pengelolaan dana zakat, Lazis Tazakka tidak mengesampingkan fungsi dan tujuan dari syariat Islam dalam pengelolaannya. Dana zakat dikelola dengan baik mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan serta pengawasan seluruh program.

- a. Perencanaan, pengurus Lazis Tazakka berinisiatif dan berinovasi untuk membuat gerakan baru yang diajukan dan dimusyawarahkan bersama direktur. Selanjutnya hasil perencanaan program tersebut diajukan kepada Pimpinan Pondok Modern Tazakka dan Ketua Yayasan Tazakka. Apabila program disetujui, maka program segera dilaksanakan dan apabila tidak disetujui maka tidak dilaksanakan. Karena segala program kegiatan yang ada di Lazis Tazakka dalam naungan Yayasan Tazakka dan Pondok Modern Tazakka. Perencanaan program tahunan di sampaikan melalui gathering pengurus Lazis Tazakka setelah penyampain laporan tahun sebelumnya.

- b. Pengorganisasian, Lazis Tazakka bergerak dalam naungan Yayasan Tazakka dan Pondok Modern Tazakka. Anggotanya adalah guru dan anshor Tazakka yang telah mendapatkan SK Yayasan. Ketua Yayasan dan Pimpinan Pondok Modern Tazakka masuk sebagai dewan penasehat dan dewan syari'ah. Dalam pelaksanaan program kegiatannya Lazis Tazakka membagi anggotanya menjadi menjadi dua koordinator, yaitu koordinator ZIS dan Koordinator Wakaf. Kedua koordinator tersebut selalu menjalin komunikasi dan koordinasi agar segala program baik pengelolaan ZIS maupun wakaf dapat terlaksana sesuai dengan target dan sasaran yang direncanakan.
- c. Pelaksanaan, seluruh anggota dari pengurus Lazis Tazakka bersinergi dan berkoordinasi melaksanakan program yang telah direncanakan mulai dari Ketua Yayasan dan Pimpinan Pondok selaku dewan penasehat dan dewan syari'ah hingga anggotanya. Direktur dan wakil direktur adalah pemegang kendali penuh dalam pelaksanaan program.
- d. Pengawasan, dilaksanakan oleh dewan pengawas khusus yang terdiri dari Ketua Yayasan dan Pimpinan Pondok Modern Tazakka serta beberapa tim pengawas serta direktur yang sudah tersusun dalam struktur kepengurusan Lazis Tazakka. Pengawasan dilaksanakan melalui pengamatan dan pelaporan kegiatan yang berupa laporan harian, laporan mingguan, laporan bulanan dan laporan tahunan. Pengawasan harian dan mingguan dilaksanakan oleh direktur dan wakil direktur melalui laporan-laporan secara langsung lewat media sosial dan

‘pelaporan kegiatan mingguan pada agenda rutin mingguan pengurus Lazis Tazakka. Adapun laporan bulanan dan tahunan dilaksanakan dalam bentuk gathering pengurus Lazis Tazakka yang berisikan laporan program selama satu tahun dan pemaparan program yang akan datang.

3. Implikasi pengelolaan zakat di Lazis Tazakka bagi pemberdayaan masyarakat terwujud dalam program-program sebagai berikut:
 - a. Program Pendidikan, fokus dari program ini adalah kaderisasi umat dalam bentuk beasiswa pendidikan. Sebagian besar penerima program Beasiswa Kader Umat adalah kader dari Pondok Modern Tazakka, selain itu ada beberap yang merupakan kader pesantren lain, sekolah atau lembaga pendidikan, organisasi keagamaan dan kemasyarakatan, serta ada juga utusan dari takmir masjid. Sebelum mendapatkan beasiswa pendidikan ini para mustahik ragu untuk meneruskan studinya ke jenjang yang lebih tinggi karena biaya pendidikan yang tidak sedikit. Dan setelah mendapatkan beasiswa para *mustahik* lebih yakin dan bersemngat untuk menempuh pendidikan. Dan bagi Pondok Modern Tazakka dan lembaga-lembaga yang mendapatkan beasiswa in, memiliki kader-kader yang akan memajukan lembaganya masing-masing.
 - b. Program Kesehatan, penerima program ini diprioritaskan untuk para asatidz, guru ngaji, da'i, imam masjid dan marbot, karena pada prinsipnya merek tidak boleh sakit, dalam artian harus ada pihak yang

memikirkan tentang kesehatan mereka. Adanya program ini para mustahik mendapatkan fasilitas kesehatan berupa cek kesehatan dan pengobatan gratis secara rutin.

- c. Program Dakwah dan Sosial, merupakan program kemasyarakatan, yang meliputi: insentif untuk para da'i, imam masjid, muadzin, dan guru ngaji serta beberapa kegiatan sosial seperti sunat masal, santunan anak yatim, buka puasa bersama masyarakat, gerakan infak beras untuk masyarakat dhuafa.
- d. Program Ekonomi, dimaksudkan melalui bantuan modal untuk usaha pedagang kecil, pelatihan ketrampilan dan pendampingan wirausaha untuk masyarakat dhuafa, dan bantuan penyelesaian problem hutang rentenir. Dengan adanya program ini para mustahik dapat memberdayakan dirinya untuk bias membuat usaha agar ekonominya dapat meningkat.

B. Saran

Setelah penulis memberikan kesimpulan, dapat disampaikan beberapa saran sebagai berikut:

- a. Kepada Lazis Tazakka, sebagai lembaga yang sudah mendapatkan kepercayaan dari masyarakat dan sudah dinobatkan menjadi Lembaga Amil Zakat senantiasa melakukan pengembangan strategi-stratgei penghimpunan dana ZIS agar potensi zakat yang besar dapat dihimpun secara makasimal.

- b. Kepada Lazis selain Tazakka agar tidak ragu untuk mengelola dan mengembangkan strategi penghimpunan dana zakat dan program-program pemberdayaan masyarakat agar pendistribusian dana zakat dapat disalurkan sesuai dengan tujuan dan sasarannya. Selain itu, setiap Lazis hendaknya memiliki nilai-nilai serta program program yang selalu menjiwai setiap gerakan dan kegiatan yang dilakukan agar lembaga tetap langgeng dan abadi
- c. Kepada Pesantren pesantren dapat pula mengikuti jejak Lazis Tazakka yang merupakan bagian atak terpisahkan dari Pondok Modern Tazakka yang mengembangkan konsep zakat berbasis pesantren. Bersinergi dan berkolaborasi menggali lebih luas dalam potensi umat yang sangat besar ini. Untuk kemajuan dan kebangkitan umat.
- d. Kepada masyarakat agar memberikan zakatnya kepada Lembaga Amil Zakat yang mempunyai misi untuk mengembangkan dan memberdayakan masyarakat melalui program-program pendampingan kepada para *mustahik* untuk mendayagunakan dana zakat dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadie, Thaha, 2008, *Shahih Bukhari* , Jakarta: Pustaka Panji Mas.
- Ami, Ma'ruf Dkk, 2015, *Himpunan Fatwa MUI Bidang Ibadah*, Jakarta: Emir Cakrawala Islam,
- Ananda, Faisar, 2010, *Metodologi Penelitian Hukum Islam*, Bandung: Citapustaka Media Perintis.
- Arikunto, Suharsimi, 2002, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta, Rineka Cipta.
- Bugin , Buran, 2005, *Metodologi Penelitian Sosial: Format 2 Kuantitatif dan Kualitatif*, Surabaya: Airlangga University Press.
- Daud Ali, Mohamad dan Daud, Habibah, 1995, *Lembaga-lembaga Islam di Indonesia*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Dhaif, Syauqi, 2011, *Al-Mu'jam Al-Wasith*, Maktabah Shurouq ad-Dauliyyah.
- El-Madani, 2013, *Fiqh Zakat Lengkap*, Jogjakarta: Diva Press.
- Faisal, Sanapiah, 1982, *Metodologi Penelitian Pendidikan*.Surabaya: Usaha Nasional.
- Furchan, Arif, 1992, *Pengantar Metodologi Penelitian Kualitatif*, Surabaya: Usaha Nasional.
- Hafidhuddin, Didin, 2008 *Zakat Dalam Perekonomian Modern*, Jakarta, Gema Insani.
- Hurairah, Abu, 2008, *Pengorganisasian dan Pengembangan Masyarakat Model dan Strategi Pembangunan yang Berbasis Kerakyatan*, Bandung, Humaniora.

- Hasan, Ahmad, Ridwan, 2013 *Manajemen Baitul Mal Wa Tamwil*, Jakarta, Pustaka Setia,
- Iskandar, 2009, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Gaung Persada.
- Jurnal Ahsanta, Edisi Pertama, 2015, Batang: Tazakka Publishing
- Khasanah, Umrotul, 2009, *Manajemen Zakat Modern: Instrumen Pemberdayaan Ekonomi Umat*.
- Mardikanto, Totok, 2013, *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan*, Bandung, Penerbit Alabeta.
- Marzuki, 2001, *Metodologi Riset*. Yogyakarta: BPEE UII Yogyakarta.
- Moleong, Lexi J., 1990, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung, Remaja Roesda Karya.
- Nawawi, Hadari, 1996, *Metodologi Penelitian Sosial*, Yogyakarta: UGM Press.
- Pabundu Tika, Moh., 2006, *Metodologi Riset Bisnis*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2008, *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta, Pusat Bahasa.
- Qardawi, Yusuf, 2011, *Hukum Zakat*, Jakarta: Pustaka Litera Antar Nusa.
- Ridwan, Muhammad, 2004, *Manajemen Baitul Maal wa Tamwil*, Yogyakarta: UII Press.
- Sabiq, Sayyid, 2006, *Fiqh Sunnah*, Jakarta: Pena Pundi Aksara.
- Salim, As-Sayyid, Syaikh Abu Malik Kamal, 2010, *Ensiklopedia Shaum & Zakat*, Solo: Cordova Mediatama.
- Sari, Elsi Kartika, 2006, *Pengantar Hukum Zakat dan Wakaf*, Jakarta: Grasindo
- Soekanto, Soerjono, 1986, *Pengantar Penelitian Hukum*, Jakarta: UI Press.

_____, 2012 *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Soemitra, Andri, 2009, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, Jakarta: Kencana Prenada.

Soetomo, 2013, *Pemberdayaan Masyarakat*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar,

Sri Mamuji, Soejono, 1985, *Penelitian Hukum Normatif*, Suatu Tinjauan Singkat, Jakarta, Rajawali press.

Tanzeh, Ahmad, 2006, *Dasar-dasar Penelitian*, Surabaya: Elkap.

Qadir, A Gassing HT dan Wahyuddin Halim, 2009, *Pedomen Penulisan Karya Tulis Ilmiah; Makalah, Skripsi, Tesis*, Makassar: Alauddin Press.

Tim Redaksi, 2015, *Laztaz News*, Edisi Keempat, Batang: Lazis Tazakka

Tim Redaksi, 2016, *Laztaz News*, Edisi Kelima, Batang: Lazis Tazakka

Tim Redaksi, 2017, *Laztaz News*, Edisi Keenam, Batang: Lazis Tazakka

Zuhayly, Wahbah, 2008, *Zakat Kajian Berbagai Madzhab*, Bandung, PT. Remaja Rosdakarya.

<https://www.kamusbesar.com/pemberdayaan>,

<http://www.infodiknas.com/definisi-dan-teori-pemberdayaan.html>

Wawancara dengan Aminuddin S.Kom, pada Senin, 22 Oktober 2018

Wawancara dengan Tahta Zilly, pada Ahad, 21 Oktober 2018

RIWAYAT HIDUP

Nama : AKHMAD FURQON

TTL : Serang, 02 Mei 1986

Alamat : Ds. Sidayu Kec. Bandar Kab. Batang

Kontak : (085743005474) E-mail: a.furqon33083@gmail.com

Pendidikan :

S1	: ISID Gontor	Lulus Tahun 2012
SLTA	: KMI PM Gontor	Lulus Tahun 2007
SLTP	: SMP N 1 Kramatwatu	Lulus Tahun 2002
SD	: SD N 1 Kramatwatu	Lulus Tahun 1998

Organisasi : OPPM Gontor Bagian Pengurus Harian
OPPM Gontor Kendari

Pengalaman Kerja:

Guru Pondok Pesantren Walisongo Lampung

Guru Pondok Modern Tazakka





DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadie, Thaha, 2008, *Shahih Bukhari* , Jakarta: Pustaka Panji Mas.
- Ami, Ma'ruf Dkk, 2015, *Himpunan Fatwa MUI Bidang Ibadah*, Jakarta: Emir Cakrawala Islam,
- Ananda, Faisar, 2010, *Metodologi Penelitian Hukum Islam*, Bandung: Citapustaka Media Perintis.
- Arikunto, Suharsimi, 2002, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta, Rineka Cipta.
- Bugin , Buran, 2005, *Metodologi Penelitian Sosial: Format 2 Kuantitatif dan Kualitatif*, Surabaya: Airlangga Uiversity Press.
- Daud Ali, Mohamad dan Daud, Habibah, 1995, *Lembaga-lembaga Islam di Indonesia*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Dhaif, Syauqi, 2011, *Al-Mu'jam Al-Wasith*, Maktabah Shurouq ad-Dauliyyah.
- El-Madani, 2013, *Fiqh Zakat Lengkap*, Jogjakarta: Diva Press.
- Faisal, Sanapiah, 1982, *Metodologi Penelitian Pendidikan*.Surabaya: Usaha Nasional.
- Furchan, Arif, 1992, *Pengantar Metodologi Penelitian Kualitatif*, Surabaya: Usaha Nasional.
- Hafidhuddin, Didin, 2008 *Zakat Dalam Perekonomian Modern*, Jakarta, Gema Insani.
- Hurairah, Abu, 2008, *Pengorganisasian dan Pengembangan Masyarakat Model dan Strategi Pembangunan yang Berbasis Kerakyatan*, Bandung, Humaniora.



Hasan, Ahmad, Ridwan, 2013 *Manajemen Baitul Mal Wa Tamwil*, Jakarta, Pustaka

Setia,

Iskandar, 2009, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Gaung Persada.

Jurnal Ahsanta, Edisi Pertama, 2015, Batang: Tazakka Publishing

Khasanah, Umrotul, 2009, *Manajemen Zakat Modern: Instrumen Pemberdayaan
Ekonomi Umat*.

Mardikanto, Totok, 2013, *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif
Kebijakan*, Bandung, Penerbit Alabeta.

Marzuki, 2001, *Metodologi Riset*. Yogyakarta: BPEE UII Yogyakarta.

Moleong, Lexi J., 1990, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung, Remaja
Roesda Karya.

Nawawi, Hadari, 1996, *Metodologi Penelitian Sosial*, Yogyakarta: UGM Press.

Pabundu Tika, Moh., 2006, *Metodologi Riset Bisnis*. Jakarta: PT. Bumi
Aksara.

Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2008, *Kamus Bahasa Indonesia*,
Jakarta, Pusat Bahasa.

Qardawi, Yusuf, 2011, *Hukum Zakat*, Jakarta: Pustaka Litera Antar Nusa.

Ridwan, Muhammad, 2004, *Manajemen Baitul Maal wa Tamwil*, Yogyakarta: UII
Press.

Sabiq, Sayyid, 2006, *Fiqh Sunnah*, Jakarta: Pena Pundi Aksara.

Salim, As-Sayyid, Syaikh Abu Malik Kamal, 2010, *Ensiklopedia Shaum & Zakat*,
Solo: Cordova Mediatama.

Sari, Elsi Kartika, 2006, *Pengantar Hukum Zakat dan Wakaf*, Jakarta: Grasindo

Soekanto, Soerjono, 1986, *Pengantar Penelitian Hukum*, Jakarta: UI Press.



_____, 2012 *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Soemitra, Andri, 2009, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, Jakarta: Kencana Prenada.

Soetomo, 2013, *Pemberdayaan Masyarakat*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar,

Sri Mamuji, Soejono, 1985, *Penelitian Hukum Normatif*, Suatu Tinjauan Singkat, Jakarta, Rajawali press.

Tanzeh, Ahmad, 2006, *Dasar-dasar Penelitian*, Surabaya: Elkaif.

Qadir, A Gassing HT dan Wahyuddin Halim, 2009, *Pedomen Penulisan Karya Tulis Ilmiah; Makalah, Skripsi, Tesis*, Makassar: Alauddin Press.

Tim Redaksi, 2015, *Laztaz News*, Edisi Keempat, Batang: Lazis Tazakka

Tim Redaksi, 2016, *Laztaz News*, Edisi Kelima, Batang: Lazis Tazakka

Tim Redaksi, 2017, *Laztaz News*, Edisi Keenam, Batang: Lazis Tazakka

Zuhayly, Wahbah, 2008, *Zakat Kajian Berbagai Madzhab*, Bandung, PT. Remaja Rosdakarya.

<https://www.kamusbesar.com/pemberdayaan>,

<http://www.infodiknas.com/definisi-dan-teori-pemberdayaan.html>

Wawancara dengan Aminuddin S.Kom, pada Senin, 22 Oktober 2018

Wawancara dengan Tahta Zilly, pada Ahad, 21 Oktober 2018



WAWANCARA PENELITIAN



KANTOR LAZIS TAZAKKA





KANTOR LAZIS TAZAKKA





Penerima Program Beasiswa Kader Umat





PROGRAM KESEHATAN





PROGRAM SOSIAL DAKWAH





BEBERAPA PROGRAM LAZIS TAZAKKA

BKU
BEASISWA
KADER UMAT

HANYA DENGAN
Rp. 850.000/bulan
Anda telah melahirkan sarjana muslim

BANK SYARIAH MANDIRI
700 191 0579

informasi lanjut hubungi:
0857 420 59 420 | 0852 16 3000 20

Tasharuf Zakat
door to door

Tasharuf zakat Ramadhan kepada 8 golongan penerima zakat

"Dan pada harta-harta mereka ada hak untuk orang miskin yang meminta dan orang miskin yang tidak mendapat bahagian."
(QS. Adz-Dzariyat: 19)

BANK MANDIRI
139 000 123 0014

informasi lanjut hubungi:
0857 420 59 420 | 0852 16 3000 20

Santay
Santunan Anak Yatim

Aku akan bersama orang yang menyantuni anak yatim di surga kelak, seperti ini.
(seraya mengisyaratkan dengan mendekatkan dua jarinya) —HR. Bukhari

Rp. 250.000/bulan

BANK SYARIAH MANDIRI
700 191 0579

informasi lanjut hubungi:
0857 420 59 420 | 0852 16 3000 20

Program Kesehatan Umat

Program Kesehatan untuk masyarakat dhuafa, imam masjid, da'i dan guru ngaji.

Rp. 200.000/bulan

BNI SYARIAH
0200 650 994

informasi lanjut hubungi:
0857 420 59 420 | 0852 16 3000 20



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN
PASCASARJANA

Jl. Kusuma Bangsa No 09 Pekalongan Telepon (0285) 412575, 4412880 Fax (0285) 423418, 4412880
Website : pps.iainpekalongan.ac.id, Email : pps@iainpekalongan.ac.id

Nomor : 048 /In.30/I/PP.009/01/2018

Pekalongan, 30 januari 2018

Lamp : -

Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Kepada Yth. :

Kepala Lembaga Amil Zakat Tazakka
di-

BATANG

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : Akhmad Furqon

NIM : 2051113018

Program Studi : HKI

Judul Tesis : PENGELOLAAN ZAKAT DALAM PEMBERDAYAAN
MASYARAKAT (STUDI DI LEMBAGA AMIL ZAKAT
TAZAKKA KEC. BANDAR KAB. BATANG)

adalah mahasiswa Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian tesis.

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut di instansi atau wilayah yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian, atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh



Direktur
Dr. H. Makrum, M.Ag.

NIP. 19650621 199203 1 002



SURAT KETERANGAN

Nomor: 14/LAZTAZ/A-d/XI/2018

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

السَّلَامُ عَلَیْكُمْ وَرَحْمَةُ اللّٰهِ وَبَرَكَاتُهُ

Yang bertanda tangan di bawah ini Direktur Lazis Tazakka Pondok Modern Tazakka Desa Sidayu Kecamatan Bandar Kabupaten Batang Provinsi Jawa Tengah, menerangkan bahwa:

Nama : AKHMAD FURQON
NIM : 2051113018
Prodi : Hukum Keluarga Islam
Perguruan Tinggi : IAIN Pekalongan

Berdasarkan Surat Permohonan Izin Penelitian Direktur Pasca Sarjana IAIN Pekalongan Nomor: 048/In.30/I/PP.009/01/2018, yang bersangkutan telah melaksanakan izin dalam rangka menyelesaikan tesis dengan judul "Pengelolaan Zakat dalam Pemberdayaan Masyarakat di Lazis Tazakka Desa Sidayu Kecamatan Bandar Kabupaten Batang"

Demikian surat ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

وَالسَّلَامُ عَلَیْكُمْ وَرَحْمَةُ اللّٰهِ وَبَرَكَاتُهُ

Batang, 20 Desember 2018

Direktur Lazis Tazakka

Hj. Eva Maria Ulfah, S.Ag., M.Si.





RIWAYAT HIDUP

Nama : AKHMAD FURQON

TTL : Serang, 02 Mei 1986

Alamat : Ds. Sidayu Kec. Bandar Kab. Batang

Kontak : (085743005474) E-mail: a.furqon33083@gmail.com

Pendidikan :

S1	: ISID Gontor	Lulus Tahun 2012
SLTA	: KMI PM Gontor	Lulus Tahun 2007
SLTP	: SMP N 1 Kramatwatu	Lulus Tahun 2002
SD	: SD N 1 Kramatwatu	Lulus Tahun 1998

Organisasi : OPPM Gontor Bagian Pengurus Harian
OPPM Gontor Kendari

Pengalaman Kerja:

- Guru Pondok Pesantren Walisongo Lampung
- Guru Pondok Modern Tazakka